

# METODE KAIDAH DAARUL QUR'AN DAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN (STUDI IMPLEMENTASI DAN EFEKTIVITAS METODE KAIDAH DAQU TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI DI PESANTREN TAHFIZH DAARUL QUR'AN PUTRI CIKARANG TAHUN 2021- 2022)

Ahmad Nurjihansyah<sup>1,\*</sup>, Sopa<sup>2</sup>, Siti Shofiyah<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Magister Studi Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, 15419

<sup>3</sup>Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta Tangerang Selatan, 15419

[\\*ahmadnurjihansyah@gmail.com](mailto:*ahmadnurjihansyah@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya permasalahan bacaan Al-Qur'an santri di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an. Sebagai lembaga pendidikan yang menjadikan program tahfizh Al-Qur'an sebagai program unggulan seharusnya masalah bacaan santri sudah baik dan tidak diragukan lagi. Faktanya setelah diadakan ujian kompetensi untuk kelas akhir oleh LSP Daarul Qur'an dari jumlah asesi 446 santri yang dinyatakan kompeten hanya 189 santri (42,37 % kompeten). Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan penjelasan secara komprehensif dan sistematis mengenai konsep Kaidah Daqu dan implementasinya dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Putri Cikarang. Untuk mengetahui efektivitas metode Kaidah Daqu terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Putri Cikarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk metode deskriptif analitik atau penelitian yang ditunjang dengan data yang diperoleh dari penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian mencakup reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode Kaidah Daqu merupakan metode praktis cara membaca Al-Qur'an di Daarul Qur'an. Metode Kaidah Daqu dapat memudahkan santri dalam membaca Al-Qur'an dengan cepat, tepat dan benar. Metode ini dibekali dengan pengenalan huruf hijaiyyah dan cara pengucapannya sesuai dengan makhoriijul huruf dan shifatul huruf, selain itu dibekali juga dengan hukum-hukum tajwid dan gharib al qiraah. Dalam metode Kaidah Daqu edisi terbaru baik secara teknis, konten, SOP, panduan mengajar dan juga program sudah jauh lebih baik dan lengkap dari metode Kaidah Daqu sebelumnya. Implementasi metode Kaidah Daqu dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Cikarang dibagi dalam dua tahap, yaitu tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan. Secara substansinya, perencanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Kaidah Daqu sudah cukup baik. Demikian juga pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Kaidah Daqu dapat dikatakan cukup baik dan lancar, baik pada kegiatan pembuka, kegiatan inti dan penutup sudah sesuai dengan petunjuk teknis yang telah disusun. Efektivitas metode Kaidah Daqu dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Putri Cikarang masih kurang efektif. Hal ini dapat dilihat dari dua aspek yaitu evaluasi metode Kaidah Daqu dan indikator-indikator efektivitas.

**Kata kunci:** Metode Kaidah Daqu dan Pembelajaran Al-Qur'an.

## ABSTRACT

*This research is done due to the students' problem in reading at Tahfizh Daarul Qur'an Islamic Boarding School. As an educational institution that makes the tahfidz Al-Qur'an program a superior program, there shouldn't be any problem in the students' Al-Qur'an reading. The fact is that after the competency exam for the final class was held by LSP Daarul Qur'an, only 189 out of 446 students who were marked competent (42.37% competent). This study aims to obtain a comprehensive and systematic explanation of the concept of the Daqu Rule and its implementation in learning the Qur'an and to find out the effectiveness of the Daqu Rule method on increasing students' ability to read the Qur'an at the Tahfizh Daarul Qur'an Islamic Boarding School Putri Cikarang. This study uses a*

*qualitative approach in the form of analytical descriptive methods or research that is supported by data obtained from field research. Data collection techniques used are documentation, observation and interviews. While the data analysis techniques used in the study include data reduction, data presentation and data verification. The results of the study indicate that the Daqu Rule Method is a practical method of how to read the Qur'an in Daarul Qur'an. The Daqu Rule method can make it easier for students to read the Qur'an quickly, precisely and correctly. This method is equipped with the introduction of hijaiyyah letters and how to pronounce them according to makhoriijul letters and shifatul letters, besides that they are also equipped with the laws of tajwid and gharaib al qiraah. In the latest edition of the Daqu Rule method, both technically, the content, SOP, teaching guide and the program are much better and complete than the previous Daqu Rule method. The implementation of the Daqu Rule method in improving students' ability to read Al-Qur'an at the Tahfizh Daarul Qur'an Islamic Boarding School Cikarang is divided into two stages, that are the planning stage and the implementation stage. In substance, the planning of learning the Qur'an using the Daqu Rule method has been quite adequate. Likewise, the implementation of learning the Qur'an using the Daqu Rule method are marked quite adequate and smooth, both in the opening, core and closing activities in accordance with the technical instructions that have been prepared. The effectiveness of the Daqu Rule method in improving students' ability to read Al-Qur'an at the Tahfizh Daarul Qur'an Islamic Boarding School Putri Cikarang less effective. This can be seen from two aspects, that are the evaluation of the Daqu Rule method and the indicators of effectiveness.*

**Keywords:** *Daqu Rule Method and Al-Qur'an Learning.*

## 1. PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang bernilai mu'jizat, diturunkan kepada Rasulullah Saw melalui perantara malaikat Jibril, diriwayatkan secara mutawattir, dan membacanya termasuk ibadah.<sup>1</sup> Al-Qur'an merupakan wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk semua manusia sejak Nabi Muhammad diutus menjadi rasul sampai manusia akhir zaman. Al-Qur'an berfungsi sebagai petunjuk bagi seluruh manusia (hudan lin-nas), tidak terkecuali bangsa, suku, dan agama, asalkan mereka menginginkan petunjuk dari Al-Qur'an dan mereka mampu memahami serta mau menerimanya, maka mereka akan mendapatkannya. Al-Qur'an secara khusus juga menyatakan selain sebagai petunjuk berfungsi sebagai rahmat bagi orang-orang yang meyakini (rahmatan li al-muqiniin) dan orang-orang yang mengimani (rahmatan li al-mukminiin), artinya Al-Qur'an akan menjadi petunjuk serta merahmati kepada orang-orang yang memiliki keyakinan dan keimanan terhadap Al-Qur'an.

Sebagai upaya awal untuk mencetak generasi Islam yang berwawasan Qur'ani adalah dengan mendidik sejak usia anak-anak. Al-Qur'an sepatutnya diajarkan pada generasi penerus sedini mungkin sebagai upaya mendekatkan anak-anak dengan Al-

Qur'an. Menanamkan kecintaan dengan membaca Al-Qur'an tidak sama seperti halnya membaca koran, majalah, buku atau lainnya yang asal baca. Membaca Al-Qur'an mempunyai aturan dan kaidah tertentu agar ketika membacanya tidak mengalami kekeliruan makna yang bisa berakibat dosa bagi para pembaca Al-Qur'an.

Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an merupakan salah satu unit pendidikan berada dalam Yayasan Daarul Qur'an Indonesia. Dewan Pembina sekaligus sebagai pimpinan pesantren adalah ust. Yusuf Mansur. Pesantren mengembangkan sebuah model pendidikan yang menggabungkan antara model pendidikan pesantren dan sekolah. Pesantren dengan system berasrama, santri bertempat tinggal selama 24 jam di pesantren, santri juga mengenyam pendidikan formal layaknya sekolah pada umumnya. Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Pusat berada di kampung Qur'an Ketapang Jl. Thamrin Kel. Ketapang, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang Banten Indonesia (Fauz, 2019)

Dalam penelitian ini penulis memilih Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Cikarang sebagai tempat penelitian dengan berbagai pertimbangan sebagai berikut:

- a. Belum pernah ada penelitian tentang Kaidah Daqu di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Cikarang.

- b. Hasil uji kompetensi santri Daarul Qur'an Cikarang oleh LSP Daarul Qur'an untuk tingkat SMP lebih baik dari Daarul Qur'an Pusat Tangerang.
- c. Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Cikarang lebih rapi dalam pendataan dan menjalankan SOP pembelajaran Kaidah Daqu dari Biro Tahfizh
- d. Rekomendasi Kepala Biro Tahfizh Daarul Qur'an (Wawancara dengan Kepala Biro Tahfizh Daarul Qur'an tentang konsep kaidah daqu dan pembelajaran Al-Qur'an di Daarul Qur'an, Tanggal 22 November 2021, di Markaz I'dad Mu'allimil Qur'an.)

Berdasarkan pertimbangan dari beberapa data dan informasi yang penulis paparkan sebelumnya, maka penulis berkeinginan mengadakan penelitian tentang pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Kaidah Daqu di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Putri Cikarang. Hasil penelitian ini akan tertuang dalam bentuk Tesis dengan judul "METODE KAIDAH DAQU DAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN (Studi Implementasi dan Efektivitas Metode Kaidah Daqu Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Putri Cikarang Tahun 2021-2022)"

Penelitian ini memusatkan kajian pada masalah yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Putri Cikarang menggunakan metode Kaidah Daqu edisi revisi 2021 (Metode Kaidah Daqu edisi revisi 2021 adalah Methode Kaidah Daqu cetakan ketiga yang telah direvisi secara total baik konten, metodologi maupun SOP-nya oleh Biro Tahfizh Yayasan Daarul Qur'an)

Penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah konsep metode Kaidah Daqu dalam pembelajaran Al-Qur'an di Daarul Qur'an
- b. Bagaimanakah implementasi metode Kaidah Daqu dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Putri Cikarang?

- c. Bagaimanakah efektivitas metode Kaidah Daqu terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Putri Cikarang?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mendapatkan penjelasan secara komprehensif dan sistematis mengenai konsep Kaidah Daqu dalam pembelajaran Al-Qur'an di Daarul Qur'an
- b. Untuk mendapatkan penjelasan secara komprehensif dan sistematis mengenai implementasi metode kaidah daqu dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Putri Cikarang. Untuk mengetahui efektivitas metode kaidah daqu terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Putri Cikarang

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kualitatif yang ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang atau perspektif partisipan. Partisipan yang dimaksud adalah orang-orang yang diajak wawancara, observasi, yang diminta memberikan data, pendapat, pemikiran dan persepsinya. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan multi strategi yaitu strategi-strategi yang bersifat interaktif seperti observasi langsung, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, dokumentasi pelengkap, foto, rekaman, dan lainnya.

Pada desain penelitian kualitatif ini yang akan didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Desain penelitian ini dibagi dalam empat tahap, yaitu: Perencanaan, pelaksanaan, analisis data dan evaluasi.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2021 hingga bulan Januari 2022.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah "Konsep, implementasi dan efektivitas metode kaidah Daqu dalam

meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Putri Cikarang”

. Dalam data primer, penulis mengambil sendiri dari wawancara narasumber, observasi dan dokumen yang relevan tentang bagaimana konsep, implementasi dan efektivitas metode Kaidah Daqu dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Putri Cikarang.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah individu yang tercatat dalam pelaksanaan kegiatan tahsin Al-Qur'an menggunakan metode kaidah daqu di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Putri Cikarang.

Untuk menggali data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi.

Beberapa teknik keabsahan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Perpanjangan keikutsertaan, Ketekunan/keajegan dan triangulasi.

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Reduksi Data, Penyajian Data dan Pengambilan kesimpulan/Verifikasi

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Cikarang merupakan salah satu cabang dari Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an yang khusus membina santri putri tingkat SMP dan SMA. Secara de fakto, Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Cikarang didirikan pada tahun 2011 dengan konsep berbasis tahfizh, dan mengambil system pendidikan nasional (diknas) dan muatan terberatnya adalah tahfizh.

Motto Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an. adalah “IQOMATULWAJIB WA IHYAUSUNNAH” “Menjadikan santri-santri dan segenap civitas yang ada di Daarul Qur'an mampu menegakan kewajiban-kewajiban yang diperintahkan Allah swt serta menjadikan “habit” untuk menghidupkan sunah-sunah Rasulullah.” ( Dikutip dari Dokumen Kurikulum Tingkat

Satu Pendidikan SMP Daarul Qur'an Internasional 2018, hlm. 5)

Visinya adalah Melahirkan generasi pemimpin bangsa dan dunia yang saleh dan berkarakter Qur'ani serta berjiwa entrepreneur dalam membangun peradaban Islam masa depan (Qur'an, 2020), Misinya adalah:

- a. Mewujudkan lembaga pendidikan berbasis (Iqomatul Wajib Wa Ihyaus Sunnah) yang unggul, kompetitif, global, dan rohmatan lil 'alamiin.
- b. Mencetak generasi Qur'ani yang mandiri, berjiwa pemimpin, cerdas, peka, visioner, dan berwawasan luas serta menjadikan DaQu Method sebagai pakaian sehari-hari.
- c. Mencetak generasi yang cinta bersedekah sepanjang hidup

Metode Kaidah Daqu adalah metode untuk belajar membaca AlQur'an praktis Daarul Qur'an. Metode Kaidah Daqu merupakan metode yang menggabungkan beberapa metode membaca Al-Qur'an yang selama ini telah dikenal. Dengan kata lain metode Kaidah Daqu adalah Iqro'nya Daarul Qur'an atau Qira'atnya Daarul Qur'an. Latar belakang disusunnya Kaidah Daqu adalah sebelum adanya metode Kaidah Daqu, metode yang digunakan dalam pembelajaran Tahsin Al-Qur'an di Daarul Qur'an berbeda-beda. Perbedaan ini bukan hanya ditemukan diantara unit pendidikan Daarul Qur'an saja, bahkan terjadi dalam satu unit, kita ambil contoh dalam satu pesantren Daarul Qur'an, metode pembelajaran tahsin Al-Qur'an yang digunakan juga berbeda antara guru yang satu dengan yang lain.

Berikut tujuan dari metode Kaidah Daqu yang disusun oleh Biro Tahfizh Daarul Qur'an :

- a. Menjaga dan memelihara kehormatan, kesucian dan kemurnian Al-Qur'an.
- b. Mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid menurut qiraat Imam 'Ashim riwayat Hafs thariq As Syatibiyah.
- c. Untuk menyatukan metode pembelajaran tahsin Al-Qur'an di Daarul Qur'an.
- d. Standarisasi bacaan Al-Qur'an santri Daarul Qur'an

- e. Mempercepat dan mempermudah pembelajaran Tahsin Al-Qur'an di Daarul Qur'an

Adapun rincian pembagian Kaidah Daqu sebagai berikut :Buku "Kaidah Daqu 1", Buku "Kaidah Daqu 2", Buku "Kaidah Daqu 3", Buku "Kaidah Daqu 4", Buku "Kaidah Daqu 5", Buku "Kaidah Daqu 6"

Berikut beberapa jenis evaluasi untuk mengukur ketercapaian program pembelajara tahsin Al-Qur'an menggunakan metode Kaidah Daqu di Daarul Qur'an: Evaluasi Mandiri, evaluasi unit, dan Evaluasi Biro Tahfizh.

Pada pembahasan implementasi metode Kaidah Daqu dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Putri Cikarang ini, penulis akan membagi pembahasan menjadi dua titik poin meliputi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Kaidah Daqu.

- a. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran dapat dilihat dari dokumen administrasi pada unit tahfizh Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Putri Cikarang, karena di dalam dokumen ini terekam secara rinci bagaimana rencana dan proses pembelajaran Al-Qur'an berlangsung. Dokumen-dokumen tersebut meliputi : tata tertib pembimbing halaqoh, tata tertib pelaksanaan pembelajaran, tata cara menerima ziyadah dan murojaah, tata cara talaqqy Al-Qur'an, tata cara melancarkan hafalan Al-Qur'an, absensi guru dan santri, dan mutabaah yaumiyah.

- b. Pelaksanaan

Guru halaqoh memasuki halaqoh dengan mengucapkan salam kemudian dijawab para santri. Halaqoh Al-Qur'an berlangsung secara klasikal, dimana guru duduk di depannya ada meja. Sementara santri duduk berjejer di hadapan atau di sekitar guru.

Sebelum proses pembelajaran dimulai, guru memantau kondisi santri untuk memastikan bahwa proses pembelajaran siap dimulai. Kerapian dan kelengkapan pembelajaran, seperti buku Kaidah Daqu, absensi dan mutaba'ah yaumiyah setelah dipastikan kondusif

barulah guru mempersiapkan diri untuk proses pembelajaran di halaqoh.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam, tawassulan dan doa kalamun yang dipimpin oleh guru halaqoh masing-masing. Setelah salam, tawassulan dan do'a kemudian guru halaqoh mengisi kehadiran santri, setelah itu memberikan motivasi kepada santri agar giat, rajin dan istiqomah dalam membaca Al-Qur'an.

Dalam kegiatan inti di halaqoh guru terlebih dahulu menyampaikan materi pokok yang akan dibahas dalam pertemuan tersebut, sambil mempraktekkan bacaan Kaidah Daqu yang kemudian diikuti oleh para santri. Kegiatan ini biasa disebut dengan tahsin jama'i. Setelah tahsin jama'i, guru mengajak santri untuk menyiapkan bacaan Kaidah Daqu yang akan disetorkan oleh santri kepada guru halaqoh. Pada kegiatan ini santri diharapkan mendengarkan contoh baaan Kaidah Daqu dengan menggunakan MP3. Kegiatan selanjutnya adalah tahsin fardhi yaitu masuk ke pengajaran privat/individu dimana santri mengaji satu persatu kepada guru. Pada saat santri setoran bacaan Kaidah Daqu satu persatu, maka santri yang lain dianjurkan untuk menyiapkan materi pelajaran yang akan disetorkan di hadapan guru ataupun mengulang pelajaran yang telah disetorkan kepada guru.

Setelah santri membacakan materi di hadapan guru, jika santri sudah dianggap mampu dan menguasai materi tersebut maka guru memberikan tanda tangan dan mencatat hasil setoran antri di dalam buku mutaba'ah yaumiyah. Setelah semua santri selesai setoran, barulah guru melaksanakan kegiatan penutup. Kegiatan penutup ini berupa guru memberikan konfirmasi dari pelajaran yang sudah santri baca dan terakhir membaca do'a penutup pelajaran yaitu qasidah qur'aniyah

### Evaluasi Mandiri

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Kaidah Daqu di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Putri Cikarang sudah efektif. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil rata-rata nilai rekap 3 bulan terakhir (September-Oktober-November) dalam semester ganjil tahun

ajaran 2021-2022 sangat baik, dengan nilai rata-rata bulan September adalah 90,75, bulan Oktober adalah 92,07, dan bulan November adalah 92,12.

### Evaluasi Unit

Pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Kaidah Daqu di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Putri Cikarang cukup efektif. Hal ini dibuktikan dari jumlah santri kelas VII 97 santri yang sudah mengikuti ujian kenaikan Kaidah Daqu sampai Kaidah Daqu 5 lebih banyak dari yang belum lulus yaitu 64 santri (65,9 %).

### Evaluasi Biro Tahfizh

Dapat penulis simpulkan bahwa kegiatan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Kaidah Daqu di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Putri Cikarang masih kurang efektif. Sekalipun dari hasil evaluasi Kaidah Daqu ditemukan lebih banyak santri yang sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar berjumlah 64 santri (65,9 %) dari pada santri yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar yaitu 33 santri (34,1 %). Mengingat nama Daarul Qur'an yang besar dan terpilih sebagai lembaga tahfizh terbaik oleh lembaga tahfizh internasional Al-Haiiah Al-Alamiyyah Li Tahfizhil Qur'an. Maka target ataupun capaian hasil belajar harus mencapai 90% ke atas. Disamping itu dengan berbagai macam fasilitas dan biaya pendidikan yang terbilang cukup tinggi maka dihaapkan hasil belajar santri juga harus lebih baik dan tinggi.

Pesantren Tahfizh Daarul Qur'ann Putri Cikarang selama menggunakan metode Kaidah Daqu dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an memberikan perkembangan yang cukup positif terhadap bacaan Al-Qur'an santri. Hal tersebut dibuktikan dengan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar lebih banyak dari yang belum mampu. Dari hasil asesmen LSP Daqu, pesantren ini memiliki persentase lebih baik dari Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Pusat Tangerang. (002, 2021)

Faktor Pendukung dalam efektivitas metode Kaidah Daqu dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Santri di

Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Putri Cikarang adalah:

- a. Adanya dauroh Kaidah Daqu untuk guru pengajar Al-Qur'an.
- b. Adanya Camp Tahfizh di awal semester untuk menutupi kekurangan waktu dan membiasakan santri dalam membaca Al-Qur'an.
- c. Lingkungan pesantren yang kondusif sehingga membantu santri agar fokus dalam pembelajaran Al Qur'an
- d. SDI pengajar tahfizh
- e. Adanya rekaman Kaidah Daqu untuk memudahkan guru maupun santri dalam mempelajari Kaidah Daqu terutama dalam hal nada Kaidah Daqu.
- f. Adanya ujian Kaidah Daqu sebagai sarana evaluasi Biro tahfizh Daarul Qur'an.
- g. Adanaya panduan mengajar di setiap awal dari buku Kaidah Daqu untuk memudahkan guru dalam mengajarkan Kaidah Daqu kepada santri (Muhaimin, 2022)

Faktor penghambat dalam efektivitas metode Kaidah Daqu dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Santri di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Putri Cikarang adalah:

- a. Kemampuan mengajar SDI berbeda-beda
- b. Materi Kaidah Daqu terlalu banyak.
- c. Kurangnya Peran dan perhatian orang tua dalam pendidikan anak-anaknya.

## 4. KESIMPULAN

Konsep metode Kaidah Daqu dalam pembelajaran Al-Quran di Daarul Qur'an. Metode Kaidah Daqu merupakan metode praktis cara membaca Al-Qur'an di Daarul Qur'an. Metode Kaidah Daqu dapat memudahkan santri dalam membaca Al-Qur'an dengan cepat, tepat dan benar.

Implementasi metode Kaidah Daqu dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Cikarang dibagi dalam dua tahap, yaitu tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan. Secara substansinya, perencanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Kaidah Daqu sudah cukup baik hal ini dibuktikan dengan

lengkapnya administrasi pembelajaran berupa tata tertib semua program unit tahfizh dan tata cara pelaksanaannya, buku absensi dan mutaba'ah yaumiyah santri.

Efektivitas metode Kaidah Daqu dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Putri Cikarang dapat dilihat dari dua aspek yaitu evaluasi metode Kaidah Daqu dan indikator-indikator efektivitas.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

- a. Bapak Dr. Ma'mun Murod, M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- b. Bapak Dr. Sopa, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- c. Bapak M. Hilali Basya, M.A. Ph.D., selaku Ketua Program Studi Magister Studi Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

#### DAFTAR PUSTAKA

*Dikutip dari Dokumen Kurikulum Tingkat Satu Pendidikan SMP Daarul Qur'an Internasional 2018, hlm. 5. (n.d.).*

002, S. k. (2021). *Tentang, Hasil Uji Kompetensi Sertifikasi Profesi (LSP) Daarul Qur'an*. Tangerang: LSP-Pesantren Tahfizh Daarul .

Fauz, M. (2019). *Tahfizh Al-Qur'an Kurikulum dan Manajemen Pembelajaran di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Tangerang Banten*. Tangerang: PSp Nusantara Pres.

*Metode Kaidah Daqu edisi revisi 2021 adalah Methode Kaidah Daqu cetakan ketiga yang telah direvisi secara total baik konten, metodologi maupun SOP-nya oleh Biro Tahfizh Yayasan Daarul Qur'an. (n.d.).*

Muhaimin, A. (2022). *Kepala Tahfizh Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Putri Cikarang*. Cikarang: Kantor Unit Tahfizh Pesantren.

Qur'an, D. P. (2020). *Blue Print Pendidikan Daarul Qur'an 2020-2023*. 17 Agustus.

*Wawancara dengan Kepala Biro Tahfizh Daarul Qur'an tentang konsep kaidah daqu dan pembelajaran Al-Qur'an di Daarul Qur'an, Tanggal 22 November 2021, di Markaz I'dad Mu'allimil Qur'an. (n.d.).*